



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 109/Kpts/KB.010/2/2017

TENTANG

PELEPASAN KLON H 11648

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN SISAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Sisal, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa klon H 11648 mempunyai keunggulan dalam hal produksi dan produktivitas, serat kering dan rendemen serat yang tinggi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon H 11648 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Sisal;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik

5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas klon H 11648 sebagai varietas unggul tanaman Sisal.
- KEDUA : Deskripsi klon H 11648 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dan peta kebun benih sumber tercantum dalam Lampiran I, dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih tanaman Sisal klon H 11648 selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 14 Februari 2017

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat; dan
17. Direktur PT. Sumbawa Bangkit Sejahtera.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 109/Kpts/KB.010/2/2017  
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI KLON H 11648

**Asal Usul**

Jenis tanaman	: Sisal ( <i>Agave sisalana</i> ).
Asal varietas	: Introduksi dari Tiongkok.
Tipe varietas	: Hibrida.
Izin pemasukan	: Keputusan Menteri Pertanian No 2765/kpts/ SR.120/8/2010.

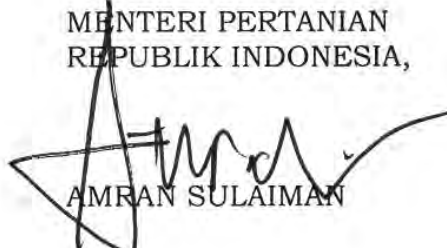
**Morfologi tanaman**

Bentuk daun	: Lanceolat.
Warna daun	: Hijau kebiruan.
Warna lain dari daun	: Tidak ada.
Lapisan lilin pada daun	: Tipis.
Duri pada tepi daun	: Tidak ada.
Duri pada ujung daun	: Ada.
Bentuk duri pada ujung daun	: Lurus.
Warna duri ujung daun	: Coklat tua.
Panjang daun potensial (cm)	: 120 – 150.
Lebar daun potensial (cm)	: 11 – 15.
Jumlah daun terpanen satu siklus tanaman (lembar)	: 560 – 650.
Jumlah daun satu ring (lingkar batang) (daun)	: 13 – 14.
Bobot per daun maksimal (g)	: 520.

**Produksi**

Potensi produksi serat kering (kg/ha/tahun)	: 4.728 – 5.964,763.
Rendemen serat (%)	: 4 – 5,298.
Kualitas serat :	
Warna serat	: Putih kekuningan mengkilat.
Kekuatan serat (g/tex)	: 31,363 ± 1,849.
Umur tanaman	
Umur satu siklus tanaman (tahun)	: 8 – 13.
Umur panen pertama (bulan setelah tanam)	: 36 – 48.
Ketahanan terhadap penyakit <i>Fusarium</i>	: Peka.
Adaptasi	: Luas.
Pemulia	: Untung Setyo-Budi, Marjani, Rully Dyah Purwati, Mala Murianingrum.
Peneliti Pendukung	: Budi Santoso, Titiek Yulianti, Cece Suhara. Emy Sulistyowati.
Pemilik Varietas	: PT. Sumbawa Bangkit Sejahtera.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

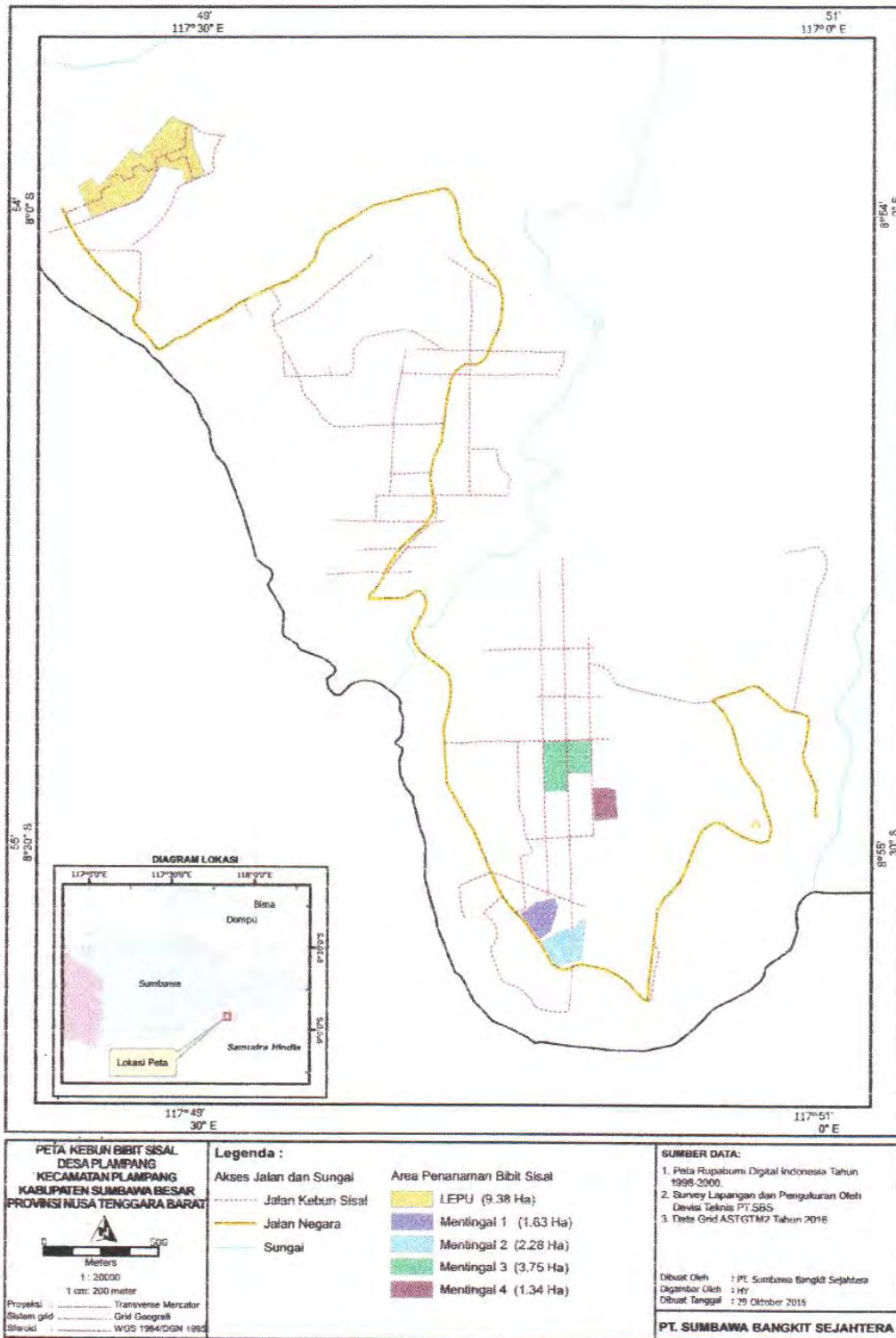


AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 109/Kpts/KB.010/2/2017  
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

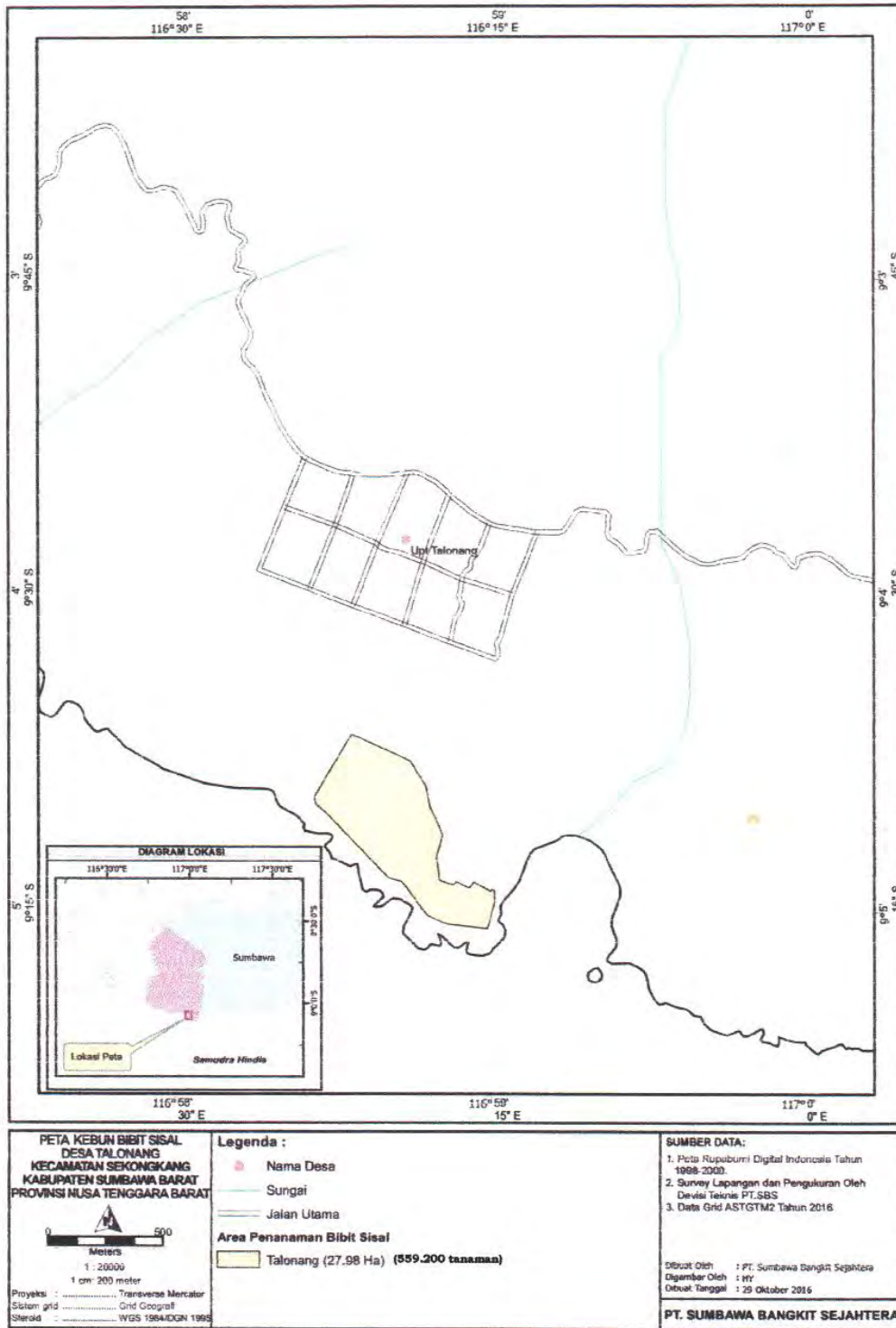
PETA KEBUN BENIH SUMBER KLON H 11648





**Lokasi Plampang , Kabupaten Sumbawa Besar :**

- Lepu = 9,38 ha (187.600 tanaman)
- Mentingal 1 = 1,63 ha (32.600 tanaman)
- Mentingal 2 = 2,28 ha (45.600 tanaman)
- Mentingal 3 = 3,75 ha (75.000 tanaman)
- Mentingal 4 = 1,34 ha (26.800 tanaman)



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

  
AMRAN SULAIMAN